

**PENGEMBANGAN PANTAI LABUAN HAJI  
SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM DI LOMBOK TIMUR  
NUSA TENGGARA BARAT**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Dina Lasiati**

**NIM : 130777**

**Jurusan : Hospitality**

**Jenjang : Strata-Satu**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGEMBANGAN PANTAI LABUAN HAJI  
SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM DI LOMBOK TIMUR  
NUSA TENGGARA BARAT**

***ABSTRACT***

Dina Lasiati, 130777  
S1 Hospitality

Dina Lasiati, 130777  
S1 Hospitality

*Labuan Haji Beach is located in Labuan Haji Village, Labuan Haji Sub district, East Lombok Regency. This research aims to identify the tourism potential of Labuan Haji Beach to be developed, the role of government and society, as well as strategies taken in the development of Labuan Haji Beach as a tourist attraction so interesting to be visited by tourists. Labuan Haji Beach is still managed by the community and the village government.*

*The research methodology used is questionnaires, interviews, observation and documentation. The type of research used is qualitative research. The analytical technique used in this research is SWOT analysis.*

*The role of the government in the development of Labuan Haji Beach is not so obvious because there are has regulation from governing to development of this beach. However, the role of society is very visible jeals in the development since the opening of Labuan Haji Beach as a tourist attraction. For that needed a strategy in its development such as cooperation with the government, tourism training, as well as optimal promotion.*

*Keywords: Development, community, governme*

Pantai Labuan Haji terletak di desa Labuan Haji Kecamatan Labuan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang dimiliki Pantai Labuan Haji untuk dapat dikembangkan, peran pemerintah dan masyarakat, serta strategi yang diambil dalam pengembangan Pantai Labuan Haji sebagai daya tarik wisata sehingga menarik untuk dikunjungi wisatawan. Pantai Labuan Haji sudah dikelola pemerintah.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah kuisisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis Penelitian yang di gunakan yaitu peneltian kualitati. Analisis yang digunakan yaitu SWOT.

Dari hasil Penelitian Penulis di peroleh bahwa peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Labuan Haji tidak begitu terlihat jelas karena memang sudah ada regulasi yang mengatur pengembangan pantai ini. Namun, peran masyarakat sangat terlihat jeals dalam pengembangan sejak dibukanya Pantai Labuan Haji sebagai obyek wisata. Untuk itu diperlukan strategi dalam pengembangannya seperti kerjasama dengan pemerintah, pelatihan pariwisata, serta promosi yang optimal.

**Kata Kunci :** Pengembangan, masyarakat, pemerintah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pendapatan pengembangan perekonomian suatu negara. Hal ini karena pariwisata merupakan kemajuan dan kemakmuran perekonomian suatu negara. Seiring dengan perkembangan diberbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Pada dasarnya yang akan menjadi dunia pariwisata kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh suatu negara. Jika kekayaan alam dan budaya dikemas dengan sebaik mungkin maka menghasilkan sumber devisa yang tinggi. Dibalik kekayaan wisata para wisatawan mendapatkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik khususnya bagi wisatawan asing.

Pengertian pariwisata secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “Pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Didalam kamus besar indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Banyak negara yang menggantungkan pendapatan para sektor pariwisata karena industri pariwisata merupakan sumber pajak dan pendapatan. Adapun arti wisatawan menurut definisi internasional sebagai berikut :

1. Visitor atau pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan kesuatu negara yang bukan tempat negara yang mereka tinggal, karena suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari.

2. Tourst atau wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara di suatu tempat paling sedikit 24 jam di negara yang berhubungan dengan berlibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan – pertemuan.
3. Ekursionist ( pelancong ) adalah pengunjung sementara di suatu negara tanpa menginap.

Pada era globalisasi saat ini pariwisata Indonesia berkembang dengan pesat bahkan pemerintah menetapkan sektor pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa negara diluar *export* minyak dan *gas*. Berbagai usaha dilakukan untuk memajukan pariwisata dengan harapan pariwisata dapat *go* Publik atau memasyarakat di kalangan masyarakat indonesia serta di nikmati oleh banyak orang sehingga manfaat pariwisata dapat di rasakan bersama. Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa kini, hal ini dapat di lihat dengan semakin meningkatnya sarana akomodasi usaha *travel* dan perhotelan yang menyediakan sarana dan prasarana seperti: kamar hotel, *restaurant* tempat makan dan minum, serta jasa dan fasilitas lainnya yang di butuhkan oleh para wisatawan di sekitar destinasi wisata.

Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik dari tahun ke tahun semakin terlihat. Secara otomatis akan menambah pendapatan bagi pemerintah pusat maupun daerah sehingga perekonomian dalam negeri akan semakin berkembang baik. Keberhasilan pengembangan dalam bidang pariwisata sangat tergantung dari dukungan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga antara kedua pihak akan saling menguntungkan, seperti destinasi wisata Pantai Labuan Haji yang terdapat di Kecamatan Labuan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat yang memiliki pantai yang sangat menakjubkan.

Pantai Labuan Haji adalah sebuah dermaga yang difungsikan sebagai pusat perdagangan dan ekonomi pada zaman pemerintahan kolonial Hindia-Belanda sekaligus sebagai pintu masuk para pedagang keturunan etnis Cina

ke wilayah Lombok. Usaha mereka tergolong sukses dan banyak diantara mereka memutuskan untuk menetap di Lombok dan membangun usaha. Hal ini bisa dilihat dari sebagian bangunan dan perumahan tua yang ada di sekitarnya terlihat memiliki arsitektur khas Budaya Cina juga. Beberapa lokasi kuburan untuk warga keturunan Cina juga dapat ditemukan seperti terlihat pada daerah Penede Gandor, sekitar 500 meter dari pelabuhan.

Namun, eksistensi keturunan Cina di Labuan Haji perlahan menghilang dimulai pada peristiwa Gerakan 30 September atau PKI pada tahun 1965. Seperti daerah lainnya, waktu itu terjadi pembersihan etnis Cina di daerah ini. Dan peninggalan sejarah dan budaya dari Cina dapat kita lihat dari banyaknya makam Cina yang masih dijaga dan dilestarikan keindahannya oleh masyarakat setempat. Jika berkunjung ke Pantai Labuan Haji maka akan melihat banyaknya makam Cina yang masih bagus dan terawat dan ini bisa menjadi potensi Pariwisata Lombok timur untuk kedepannya.

Berdasarkan sejarah, Pantai Labuan Haji difungsikan sebagai tempat awal berangkat menunaikan ibadah haji ke Mekkah, Arab Saudi. Pada masa itu, alat transportasi belum seanggih sekarang, dan masih dominan melalui perairan laut menggunakan kapal layar untuk sampai tanah suci. Labuan Haji pada tahun 1990 masih alami dan mempunyai ekosistem laut yang terjaga keindahannya seperti tahun 1995 wisatawan bisa melihat penangkaran penyu yang ada di sekitar bibir Pantai Labuan Haji tapi sayang semenjak tahun 2000-an penyu sudah langka ditemukan di pantai Labuan Haji dikarenakan pemburuan oleh masyarakat sekitar secara besar-besaran untuk dijual telur dan dagingnya.

Jarak antar kota Selong dan Labuan Haji hanya berjarak kurang lebih 7 kilometer dan jika ditempuh menggunakan sepeda motor maka hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit dari kota Selong. Mulai tahun 2010 Pantai Labuan Haji pun mulai dibuat sebagai tempat rekreasi keluarga dan tidak jarang setiap akhir minggu dan setiap pagi dan sore hari banyak

dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara untuk melihat matahari terbit atau tenggelam dari Labuhan Haji. Pendapatan yang didapatkan warga sekitar di dapatkan banyaknya wisatawan lokal atau hasil melaut karna banyak warga sekitar yang berjualan disekitar Pantai Labuan Haji tersebut dan semenjak diresmikan 2 dermaga baru oleh Bupati Lombok timur di Pantai Labuan Haji menambah banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara serta menambah pendapatan warga sekitar agar semakin baik.

Pengembangan obyek wisata secara optimal akan mendorong industri pariwisata secara menyeluruh dan dapat mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, memperluas lapangan kerja serta dapat meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara berkesinambungan. Diakui bahwa potensi wisata yang ada masih banyak belum dimanfaatkan, selain itu obyek yang sudah ada juga masih belum optimal dalam strategi pengembangannya. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian yaitu : **Pengembangan Pantai Labuan Haji Sebagai Obyek Wisata Alam di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran pemerintah terhadap pengembangan Pantai Labuan Haji Sebagai Obyek wisata Alam di Labuan Haji Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat ?
2. Bagaimana pengelolaan suatu kawasan Pantai Labuan Haji agar dapat berkembang menjadi suatu kawasan wisata yang dikenal oleh banyak masyarakat serta para wisatawan domestik maupun mancanegara?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis agar focus terhadap penelitian yang akan di lakukan dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Labuan Haji di desa Labuan Haji Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan *domestic* maupun *internasional*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan yang meliputi fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan wisatawan Obyek Wisata Pantai Labuan Haji di desa Labuan Haji Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar Labuan dalam rangka meningkatkan strategi pengembangan obyek wisata di pantai Labuan Haji.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, Akademis, penulis dan pemerintah. Adapun Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Akademis**

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam mengambil kebijakan

khususnya dalam mengembangkan wisata alam Desa Labuan Haji dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

### 3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

### 4. Manfaat bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata.
- b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam menulis artikel ilmiah ini.
- c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam pengembangan Pantai Labuan Haji.
- d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.